

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Konawe Selatan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan dimulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

C. Subyek Penelitian

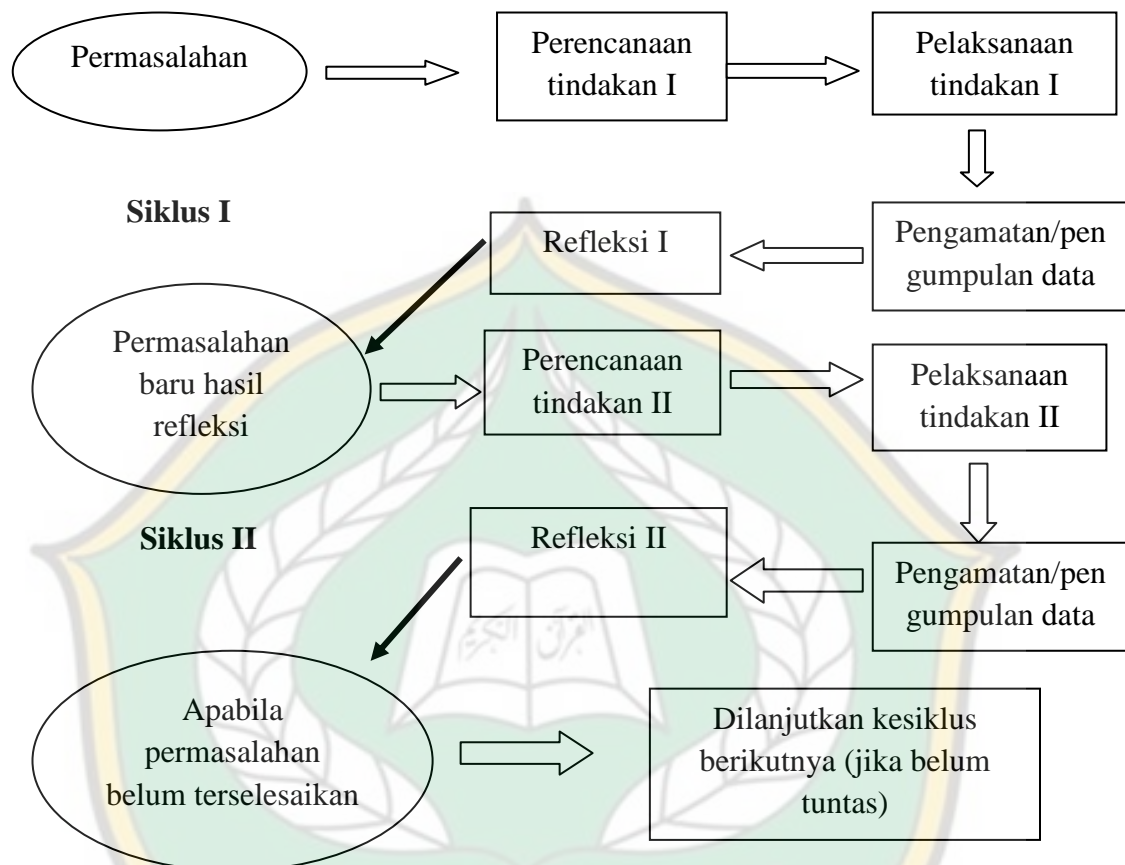
Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Konawe Selatan yang berjumlah 29 orang masing-masing 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-

¹ Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : GP. Press, 2009), h. 5

faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas²

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan metode pembelajaran *Talking Stick*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa tongkat.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
- 4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat kurang lebih 20 cm
- 2) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- 4) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana

- 5) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan
- 6) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

7) Guru memberi kesimpulan

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Akidah Akhlak yang berlangsung dikelas XI IPS 1 MAN 1 Konawe Selatan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP
- c. Pengamatan : digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas XI IPS 1 MAN 1 Konawe Selatan. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan soal atau uraian pertanyaan kepada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Konawe Selatan yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda

seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

4. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran dan dan siswa sebelum penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa serta metode yang digunakan oleh guru selama ini dalam pembelajaran akidah akhlak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara deskriptif, yaitu untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus, maka digunakan rumus:

a. Menentukan nilai rata-rata, yaitu:

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

n = jumlah siswa secara keseluruhan

x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa

f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa³

b. Menentukan ketuntasan belajar

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

n : jumlah siswa secara keseluruhan

³ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84

$\sum f_i$: jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar⁴

c. Peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan⁵

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interpretasi hasil analisis. Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa yang terjadi dalam kehidupan sebenarnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa mencapai standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 85%.

⁴ Supardi..*Penelitian Tindakan Kelas.*(Jakarta :Bumi Aksara. 2006), h. 28

⁵ Zainal Akib DKK, *PenelitianTindakanKelasUntuk SMA, SMP dan SMK*, (Bandung: AlamWidya, 2001), h. 53.